



PILAR AKADEMIK

Jurnal Pendidikan Dasar

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
<https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/pilar>
P-ISSN: - ; E-ISSN: -



Hubungan Antara Pendampingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 04 Lawang Mandahiling

M. Dandi Suhud^{1*}, Wahidah Fitriani², Yufi Latmini Lasari³, and Rina Yulitri⁴
Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia¹⁻⁴

*Corresponding Author: muhammaddandi911@gmail.com

Received: 18 March 2026

Revised: 25 May 2026

Accepted: 27 June 2026

Abstract

The parent environment, particularly parental involvement, plays a crucial role in supporting students' learning processes. However, varying levels of parental involvement result in differences in students' mathematics learning outcomes. This study aims to investigate the relationship between parental involvement and the mathematics learning outcomes of second-grade students at SD Negeri 04 Lawang Mandahiling. This study employed a correlational quantitative approach. Data were collected using questionnaires to measure parental involvement and documentation to assess students' learning outcomes. The study population comprised second-grade students at SD Negeri 04 Lawang Mandahiling, with total sampling techniques involving all students as the sample. The analysis revealed a significant relationship between parental involvement and students' learning outcomes, with a correlation value of $r=0.513$, indicating a contribution of 51.3%. Factors such as providing learning facilities, assisting during study sessions, managing study time, and offering motivation from parents were critical in influencing students' learning achievements.

Keywords: Parental Guidance, Learning Outcomes, Correlation, Mathematics

Abstrak

Lingkungan keluarga, terutama pendampingan orang tua, memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar siswa. Namun, variasi tingkat pendampingan orang tua menyebabkan hasil belajar matematika siswa berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendampingan orang tua dan hasil belajar matematika siswa kelas II di SD Negeri 04 Lawang Mandahiling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Data dikumpulkan melalui metode angket untuk mengukur tingkat pendampingan orang tua dan dokumentasi untuk hasil belajar siswa. Populasi penelitian adalah siswa kelas II di SD Negeri 04 Lawang Mandahiling, dengan teknik total sampling yang melibatkan seluruh siswa sebagai sampel. Teknik pengumpulan data berupa hasil belajar dan penyebaran kuisioner mengenai pendampingan orang tua. Teknik analisis yang digunakan adalah Teknik korelasi antara pendampingan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pendampingan orang tua dan hasil belajar siswa dengan nilai korelasi $r=0,513$, yang menunjukkan kontribusi sebesar 51,3%. Faktor-faktor seperti penyediaan fasilitas belajar, pendampingan selama belajar, pengaturan waktu, dan motivasi yang diberikan orang tua menjadi aspek penting yang memengaruhi hasil belajar siswa

Kata Kunci: Pendampingan Orang Tua, Hasil Belajar, Korelasi, Matematika

PUBLISHER'S NOTE

This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) license.



PENDAHULUAN

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang paling dekat dengan anak, karena lingkungan keluarga unit terkecil di masyarakat dan anak bisa banyak menghabiskan banyak waktu di rumah. Dalam lingkungan keluarga, orang tua mempunyai tanggung jawab penting dalam menumbuhkan semangat belajar anak. Pada usia sekolah dasar, anak masih membutuhkan pengawasan dan pendampingan belajar dari orang tua yang sangat ketat. Peranan orang tua dalam keberhasilan anaknya, tidak hanya sebatas memberikan pendidikan dan materi saja, tetapi orang tua juga pun dituntut untuk memberikan perhatian, bimbingan, dan pendampingan untuk anaknya agar tercapainya hal yang diinginkan. Pendampingan disebut sebagai suatu proses karena didalamnya terdapat serangkaian kegiatan dan daya upaya yang dilakukan pendidik dan orang tua baik secara individual maupun secara kolaboratif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Berdasarkan penjelasan di atas pendampingan mempunyai arti dimana orang tua memberikan dorongan baik secara individual maupun secara kolaboratif untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Sejalan dengan apa yang disampaikan Saputri (2019) mengatakan bahwa "Pendampingan anak di dalam keluarga merupakan upaya bantuan yang dilakukan pihak keluarga khususnya orang tua dengan mendampingi anak untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah anak dalam rangka mendukung optimisasi perkembangan anak" Dengan demikian pendampingan dari orang tua untuk anak sangat dibutuhkan karena dengan pendampingan yang maksimal diharapkan anak mempunyai motivasi dan semangat yang luar biasa dalam hal belajar.

Orang tua memegang peran yang sangat penting dalam proses pendidikan anak anaknya. Selain menjadi penanggung jawab pertama dan utama dalam pendidikan anak, peran orang tua juga menentukan masa depan anak (Afni & Jumahir, 2020). Menurut Silinkas & Kikas dalam (Fane & Sugito, 2019) orang tua yang kurang terlibat dalam pembelajaran dapat membuat anak kurang termotivasi dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan faktor yang penting dalam menentukan hasil belajar anak. Terdapat lima indikator yang mempengaruhi peran orang tua dalam pendidikan anaknya yaitu orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai pembimbing, orang tua sebagai pendidik dan orang tua sebagai pelindung. Pada proses pembelajaran peserta didik akan mengalami perubahan, perubahan tersebut ialah hasil belajar. Hasil belajar bisa diartikan sebagai suatu proses perubahan yang dimiliki oleh peserta didik baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan setelah mengalami proses belajar yang dia dapatkan. Sependapat dengan Anderson dan Krathwol dalam Astriany (2019) "hasil belajar peserta didik ditunjukkan oleh penguasaan tiga kompetensi yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor".

Peserta didik yang mengalami perubahan pada dirinya terutama dalam hasil belajar maka dapat di katakan peserta didik tersebut berhasil dalam pembelajaran yang telah di berikan oleh pendidik. Ilmu matematika adalah landasan penting dalam kehidupan dan memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk pola pikir siswa. Pembelajaran matematika bukanlah sekedar menghafal, melainkan lebih berkaitan dengan pemahaman, seperti yang ditegaskan

oleh Suswigi (2019). Mata pelajaran matematika mendorong perkembangan berpikir siswa dalam hal analisis, kritis, sistematis, dan kreatif. Oleh karena itu, matematika menjadi subjek yang memainkan peran penting dalam mengasah kemampuan siswa dalam berpikir analitis dan konseptual, khususnya ketika menghadapi tantangan sehari-hari yang memerlukan perhitungan matematika. (Chisara et al. (2018) dan Marium et al. (2019). Pembelajaran matematika memiliki dampak positif dalam kehidupan sehari-hari dan berperan dalam pengembangan keterampilan siswa serta membantu mereka menghadapi situasi masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. (Adiba (2020:47).

Namun pada kenyataannya di lapangan didapatkan bahwa sebagian besar pembelajaran siswa dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua dalam pelajarannya. Selain itu, hasil belajar matematika siswa juga ada yang sangat meningkat, ada yang sedang, dan ada yang dibawah standar atau KKM. Sesuai dengan fakta di lapangan, data wawancara kepada guru serta orang tua wali siswa, observasi di sekolah dan pencacatan dokumen, agar didapatkan informasi untuk penelitian. Hasil wawancara yang dilakukan bersama guru wali kelas II di SD Negeri 04 Lawang Mandahiling, guru menyampaikan bahwa hasil belajar siswa jauh meningkat, keterlibatan orang tua dalam kaitannya dengan hasil belajar matematika siswa, pengumpulan tugas yang terlalu lambat karena pendampingan yang diberikan orang tua kurang, kurang adanya motivasi belajar matematika siswa, beberapa orang tua memberikan perhatian yang rendah kepada anak, sehingga selama pembelajaran orang tua hanya sekedar membimbing anak dikarenakan sibuk dengan pekerjaannya, beberapa orang tua kurang mengerti kebutuhan anak, pembimbingan orang tua terhadap anaknya dalam proses belajar dan cenderung anak dibiarkan belajar sendiri sehingga terdapat hasil belajar matematika yang bervariasi.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif korelasional. Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas II di UPT SDN 04 Lawang Mandahiling. Instrumen penelitian juga digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi (Sugiyono, 2013). Instrumen yang digunakan adalah kuisioner (angket), dan dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpul data seperti angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini telah dirancang oleh peneliti dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena pemahaman matematis yang menjadi fokus penelitian. Menurut Sugiyono (2016:244) Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang di dapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, serta menjabarkan ke dalam unit-unit untuk melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pendampingan orang tua memengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas II di SD Negeri 04 Lawang Mandahiling. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara pendampingan orang tua dan hasil belajar siswa, dengan koefisien korelasi Pearson sebesar 0,955 dan tingkat signifikansi 0,000, yang jauh di bawah ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang dikategorikan dalam hubungan yang sangat tinggi. Selain itu, hasil analisis determinasi

mengungkapkan bahwa pendampingan orang tua memberikan kontribusi sebesar 91,1% terhadap hasil belajar matematika, sedangkan sisanya sebesar 8,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa pendampingan orang tua mencakup berbagai aspek, mulai dari pendampingan belajar, motivasi, penyediaan fasilitas belajar, hingga dukungan emosional yang diberikan kepada anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin menguji hipotesis adanya pengaruh positif antara pendampingan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti perhatian orang tua memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Dengan kata lain,

semakin besar pendampingan yang diberikan orang tua kepada anak, semakin tinggi pula pencapaian hasil belajar yang diraih. Hal ini memperkuat pentingnya peran orang tua sebagai pendamping dan pendukung utama dalam proses pembelajaran anak di rumah, khususnya pada jenjang pendidikan dasar di mana pengawasan dan keterlibatan orang tua sangat dibutuhkan. Sebagai ilustrasi, siswa AN yang didampingi oleh ibunya setiap malam selama 2-3 jam menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman matematika. Ibunya menggunakan metode belajar interaktif, seperti mengajak AN bermain kartu bilangan dan menyelesaikan soal cerita. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berhitung AN tetapi juga memupuk rasa percaya diri ketika mengerjakan tugas sekolah. Sebaliknya, siswa GH yang tidak mendapatkan pendampingan karena orang tuanya bekerja di luar kota sering merasa kesulitan memahami materi pelajaran. GH mengaku bahwa ia hanya belajar ketika mendapatkan tugas dari sekolah, yang berdampak pada nilai ujian yang rendah, yaitu 60.

Selain tingkat pendampingan orang tua, faktor sosial dan ekonomi juga berperan penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Orang tua yang bekerja dengan jam kerja panjang atau memiliki keterbatasan pendidikan cenderung kesulitan untuk memberikan pendampingan yang efektif. Sebaliknya, orang tua dengan fleksibilitas waktu yang lebih besar mampu menyediakan waktu untuk mendampingi anak belajar, seperti terlihat pada siswa AL, yang mendapatkan nilai 94. Ayahnya, seorang wiraswasta, rutin membantu anaknya belajar matematika setiap sore dengan menyediakan alat bantu seperti papan tulis kecil untuk latihan soal. Hal ini mendukung pendapat Susanto (2020) bahwa lingkungan keluarga yang kondusif sangat memengaruhi keberhasilan akademik anak. Lebih jauh, hasil penelitian ini mendukung berbagai teori yang menjelaskan pengaruh faktor eksternal terhadap hasil belajar anak, khususnya dalam lingkup keluarga. Menurut Dalyono (2018), keluarga merupakan faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, di mana pendampingan orang tua memainkan peran utama dalam memberikan bimbingan, motivasi, dan dorongan yang diperlukan. Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Fadilah (2019) dan Azizah Rosnadi (2021), yang masing-masing menemukan bahwa pendampingan orang tua memiliki kontribusi signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Dalam konteks penelitian ini, hubungan yang sangat kuat antara perhatian orang tua dan hasil belajar menunjukkan bahwa perhatian tersebut tidak hanya mencakup aspek fisik, seperti membantu anak menyelesaikan tugas sekolah, tetapi juga aspek emosional, seperti memberikan apresiasi dan penghargaan terhadap usaha dan pencapaian anak.

Adanya korelasi yang sangat tinggi ini dapat dijelaskan oleh peran sentral yang dimainkan oleh orang tua dalam menyediakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, mendukung perkembangan motivasi intrinsik anak, dan memfasilitasi kebutuhan belajar mereka. Orang tua yang terlibat secara aktif mampu menciptakan suasana belajar yang positif, baik dengan memberikan arahan yang tepat maupun dengan menunjukkan perhatian yang konsisten terhadap kemajuan anak. Sebaliknya, kurangnya perhatian dari orang tua dapat berdampak pada menurunnya motivasi dan prestasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran seperti matematika yang membutuhkan pemahaman konsep dan latihan yang berkelanjutan. Faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hasil belajar, meskipun tidak diteliti secara spesifik dalam penelitian ini, dapat mencakup metode pengajaran guru di sekolah, lingkungan belajar yang tersedia, serta kemampuan individu anak dalam menyerap materi pelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat tentang pentingnya pendampingan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Temuan ini menegaskan bahwa pendampingan orang tua tidak hanya berperan sebagai pelengkap proses belajar, tetapi juga sebagai faktor penentu keberhasilan akademik siswa.

Table 1. Deskripsi Nilai UTS

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai UTS (Y)	28	73	90	81.89	5.094
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan tabel deskriptif hasil penelitian mengenai hasil belajar, sebanyak 28 peserta dianalisis dalam penelitian ini. Nilai minimum yang dicapai adalah 73, sedangkan nilai maksimum adalah 90, dengan rata-rata sebesar 81,89. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki hasil belajar yang tergolong baik.



Figures 1. Diagram Persentase Nilai Belajar

Gambar di atas menunjukkan distribusi nilai ujian Matematika siswa kelas II yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi (≥ 85), sedang (70–84), dan rendah (< 70).

Hasil distribusi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 12 siswa. Selanjutnya, terdapat 10 siswa yang berada pada kategori sedang, sedangkan 6 siswa berada pada kategori rendah. Secara keseluruhan, jumlah siswa yang mengikuti ujian adalah 28 siswa. Jika dinyatakan dalam persentase, sekitar 42,9% siswa berada pada kategori tinggi, 35,7% berada pada kategori sedang, dan 21,4% berada pada kategori rendah.

Distribusi ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa telah mencapai hasil belajar yang baik dalam mata pelajaran Matematika, karena lebih dari tiga perempat siswa (78,6%) memperoleh nilai pada kategori sedang hingga tinggi. Meskipun demikian, masih terdapat sekitar seperlima siswa yang berada pada kategori rendah sehingga memerlukan perhatian khusus melalui program remedial, pendampingan belajar, atau penerapan strategi pembelajaran yang lebih variatif untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika.

Tabel 2. Deskripsi Pendampingan Orang Tua

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendampingan Orang Tua (X)	28	22	36	29.50	3.911
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa merasa bahwa orang tua mereka telah menyediakan peralatan dan perlengkapan belajar seperti tas, baju, dan sepatu, serta akses belajar yang baik, dengan 67,86% siswa menyatakan sangat setuju dan 25% siswa setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua sudah memenuhi kebutuhan dasar fasilitas belajar anak.

Tabel 3. Uji Anova
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	659.262	11	59.933	23.153	.000
		Linearity	638.456	1	638.456	246.647	.000
		Deviation from Linearity	20.806	10	2.081	.804	.629
	Within Groups		41.417	16	2.589		
	Total		700.679	27			

Dari output diatas dapat dilihat bahwa nilai sig pada deviation from linearity $\geq 0,05$ dimana $0,629 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mempunyai hubungan yang linear dengan perhatian orang tua. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua, maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Dari output diatas dapat dilihat bahwa nilai sig pada deviation from linearity $\geq 0,05$ dimana $0,629 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mempunyai hubungan yang linear dengan perhatian orang tua. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua, maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Tabel 4. Uji Hipotesis
Correlations

		y	x
y	Pearson Correlation	1	.955**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	28	28
x	Pearson Correlation	.955**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara pendampingan orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 04 Lawang Mandahiling. Dari hasil analisis data, ditemukan bahwa pendampingan orang tua memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan hasil belajar siswa, dengan koefisien korelasi Pearson sebesar 0,955 dan kontribusi sebesar 91,1%. Ini menunjukkan bahwa pendampingan orang tua, yang meliputi menyediakan fasilitas belajar, mendampingi anak belajar, memberikan motivasi, serta mengatasi kesulitan belajar anak, merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan teori-teori pendidikan yang menempatkan keluarga, khususnya orang tua, sebagai salah satu faktor eksternal utama dalam mendukung prestasi akademik anak

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, S. (2018). Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2), 141–148.
- Kustiani, L., & Hariani, L. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. 12(1), 14–22.
- Leni, M., & Sholehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74.
- Mawardi, M., & Indayani, S. (2019). Faktor-Faktor Penunjang Kemampuan Belajar Di Sekolah Dasar Negeri Lae Langge Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 98–113.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 73–84.
- Nursyaidah. (2014). 70 Nursyaidah.....Faktor-faktor. 70–79.

- Nuzulia, A. (1967).. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Permatasari, K. G. (2021). Problematika pembelajaran matematika di sekolah dasar/ madrasah ibtidaiah. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 17(1), 68–84.
- Pitaloka, P. (2021). Hubungan Pendampingan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA*, 7(September), 132–139.
- Samsudin, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(2), 162–186.
- Sardiyanah, S. (2020). Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 7(1), 123–144.
- Selmedani, S., Septiana, V. W., & Lasari, Y. L. (2021). Penggunaan Model Sq3R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik Kelas Iv Sd. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 4(1), 55–66.
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191.
- Thalib, A., & Istiqamah, N. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 83.
- Y, R. L., & Rahmat, T. (2022). Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTSN 3 Agam Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12621–12630.
- Adesta, A. D., & Khasanah, K. (2022). Hubungan Antara Peran Orang Tua Dan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Matematika. *Akademika*, 11(02), 269–282. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.2214>
- Aningsih, Y. F. (2024). Hubungan Antara Pendampingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Santri TPQ Al-Hidayah Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung. 4, 723–732.
- Aprilia, I., Wahyudi, W., & Hidayah, R. (2021). Pengaruh Pendampingan Belajar Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri Sekecamatan Buayan Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i3.53140>
- Asfuri, N. B. (2022). Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Sayangan No 244 Surakarta. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 9(1), 1–11.
- Fajarwati, S. (2015). Hubungan antara self control dan self efficacy dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa bk uny yang sedang menyusun skripsi. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(4), 1–11. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fipbk/article/view/253/231>
- Fartisia, O. N., & Laily, N. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Tingkat Kepercayaan Diri dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konselling*, 4(4), 1775–1781. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>.
- Fitroturrohman, M., purwadi, & Azizah, M. (2019). Hubungan peran orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas tinggi SDN Kedung 01 Jepara. *JANACITTA : Journal of Primary and Children's Education*, 2(2), 25–30. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta>
- Hadisaputra. (2021). Sang Pencerah - Sang Pencerah. *Wikipedia*, 465–475. https://id.wikipedia.org/wiki/Sang_Pencerah#/media/Berkas:Sang_Pencerah.jpg
- Hardika Saputra. (2024). Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran Matematika di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(5), 313–329. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i5.1230>
- Kadek, N. I., Yanti, K., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Dasar, J. P., Pendidikan, F. I., & Ganesha, U. P. (2021). *DALAM PEMBELAJARAN DARING SISWA*.
- Lasut, E. M. M., Sembiring, R. B., & Ole, A. (2023). Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa SD Kelas V. *Journal on Education*, 5(3), 9410–9418. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1749>
- Mentari, S. S., Yuni, Y., & Vioeza, N. (2021). Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Aljabar di Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(2), 55–63. <https://doi.org/10.37640/jim.v2i2.1021>

- Misriatul Aulia, Muhammad Ramdani Nur, & Muh. Thala'at. (2022). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mujahidah*, 3(2), 411–418. <https://doi.org/10.51806/al-mujahidah.v3i2.54>
- Rachmawati, F., & Budiningsih, T. E. (2017). Hubungan Antara Berpikir Positif Dengan Efikasi Diri Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 7(1), 14–17.
- Rohmat, Y. (2019). Hubungan Pendampingan Belajar oleh Orangtua dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas 5 SD N Kepuh Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13, 290–298. <https://eprints.uny.ac.id/64274/>
- Salimpaung, A. N. (2024). Pengaruh Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar. 2(2), 32–38.
- Santika, S., & Harahap, H. S. (2023). Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa. *BIOEDUSAINS:Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 6(2), 507–515. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v6i2.7618>
- Sholikhah, S. A., & Bahrodin, A. (2021). Korelasi Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas 2 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Inovasi Kurikulum*, 18(2), 242–252. <https://doi.org/10.17509/jik.v18i2.39560>
- Sofiyan, D. A., & Sarie, F. N. (2024). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 3 Nalumsari. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 3(2), 53–58. <https://doi.org/10.24176/jpi.v3i2.8648>
- Swihadayani, N. (2023). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(6), 488–493. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i6.810>
- Theresia, S., Sipayung, R., & Simarmata, E. (2020). Pengaruh Peran Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika Kelas Va Sd Agia Sophia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 407–412. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.556>
- Umkm, P., Semarang, K., Upaya, S., Perekonomian, P., Mewujudkan, G., & Semarang, U. N. (2018). Halaman Judul Halaman Judul Halaman Judul Halaman Judul Halaman Judul Halaman Judul Halaman Judul Halaman Judul Halaman Judul. *Repository.Usd.Ac.Id*, 1–19. <https://repository.unsri.ac.id/12539/>
- Yahya, A., Andriana, A., & AR, R. A. (2021). Analisis Peranan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 Mts Ddi Tinigi Dalam Bidang Matematika. *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 124–134. <https://doi.org/10.47650/elips.v2i2.277>
- Yanti, N. K. K., Suarjana, I. M., & Astawan, I. G. (2022). Korelasi Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 2(2), 195–204. <https://doi.org/10.23887/mpi.v2i2.40193>